

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah.

Universitas sebagai lembaga pendidikan formal adalah suatu tempat di mana terjadinya proses pembelajaran. Proses pembelajaran mengandung suatu arti bahwa adanya kegiatan interaksi dari tenaga pendidik yang melaksanakan tugas mengajar dan di satu pihak dengan mahasiswa yang sedang melaksanakan kegiatan belajar di pihak lain.

Proses pembelajaran tidak terlepas dari tujuan pembelajaran yang hendak dicapai. Tujuan pembelajaran mengarahkan dan membimbing kegiatan dosen dan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Dengan adanya tujuan yang jelas maka semua kegiatan dan pemikiran dosen tertuju kearah pencapaian tujuan yang telah ditetapkan. Tujuan pembelajaran memberikan motivasi kepada dosen dan mahasiswa, karena tujuan yang baik akan mendorong aktivitas dosen dan mahasiswa untuk mencapainya.

Program Studi Pendidikan Ekonomi merupakan salah satu dari jurusan Pendidikan IPS yang ada di FKIP Universitas Muhammadiyah Metro. Mata kuliah akuntansi biaya adalah salah satu mata kuliah yang diberikan pada semester genap yaitu semester VI. Materi akuntansi biaya ini terdiri atas sejumlah

konsep, prinsip dan tema yang berkenaan dengan metode harga pokok proses. Tujuan pembelajaran mata kuliah akuntansi biaya diharapkan mahasiswa dapat menjelaskan:

- a) konsep dasar penentuan harga pokok proses
- b) menghitung harga pokok proses produk yang diolah melalui satu departemen
- c) menghitung harga pokok proses produk yang diolah melalui lebih dari satu departemen.
- d) menghitung harga pokok produk persatuan terhadap produk yang hilang, pada awal proses.

Terkait dengan tujuan pembelajaran mata kuliah akuntansi biaya tersebut, diperlukan kemampuan dosen untuk melaksanakan pembelajaran yang sebaik-baiknya, sejak dari persiapan, proses maupun evaluasi. Lebih lanjut, seorang pengajar atau dosen harus dapat memilih metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan materi pembelajaran agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Metode pembelajaran mungkin dapat dikatakan tepat untuk satu mata kuliah tertentu, akan tetapi belum tentu tepat untuk menyampaikan mata kuliah yang lain.

Metode pembelajaran yang selama ini digunakan dalam perkuliahan akuntansi biaya ternyata belum mampu meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa, hal tersebut terlihat:

- 1) tidak semua mahasiswa melakukan pembahasan materi sesuai dengan LKM;
- 2) hanya beberapa mahasiswa yang berani mengemukakan pendapatnya dalam diskusi;

- 3) hanya beberapa mahasiswa yang mampu memberikan tanggapan dalam diskusi;
- 4) hanya beberapa mahasiswa yang mau bertanya ketika pembelajaran dilaksanakan;
- 5) hanya beberapa mahasiswa yang berani mempresentasikan hasil diskusi;
- 6) masih banyak mahasiswa yang melakukan kegiatan lain yang tidak ada kaitannya dengan kegiatan pembelajaran;
- 7) hanya beberapa mahasiswa yang menghargai pendapat teman lain dalam diskusi;
- 8) hanya beberapa mahasiswa yang mampu menjawab pertanyaan dosen/teman;
- 9) hanya beberapa mahasiswa yang berani menyanggah pendapat teman lain.

Rendahnya aktivitas belajar tersebut berdampak pada hasil belajar mata kuliah Akuntansi Biaya yang diperoleh oleh mahasiswa. Rendahnya hasil belajar mata kuliah Akuntansi Biaya tercermin belum tercapainya Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan yaitu sebesar 65. Hal tersebut dapat dilihat pada perolehan nilai Quis Semester Genap Tahun Akademik 2011/2012. Tingkat ketuntasan belajar mahasiswa tersebut dapat dilihat pada Tabel 1 berikut.

Tabel 1. Nilai Hasil Quis Akuntansi Biaya Semester Genap 2011/2012

No	Nilai	Kriteria	Jumlah Mhs	Presentase
1.	≥ 65	Tuntas	20	55,56 %
2.	< 65	Belum Tuntas	16	44,44 %
Jumlah mhs			36	100 %

Sumber : Daftar Angka Kelas (nilai) Semester Genap TA. 2011/20102

Pada Tabel 1 di atas dapat dilihat bahwa dari 36 mahasiswa Semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi, terdapat 16 mahasiswa (44,44%) yang mendapatkan

nilai di bawah KKM, dan 20 mahasiswa yang telah mencapai KKM (66,66 %) mahasiswa yang telah tuntas.

Untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar mahasiswa, perlu merubah metode pembelajaran yang lebih menekankan adanya aktivitas mahasiswa yang lebih tinggi dalam pembelajaran yaitu dengan menggunakan metode pembelajaran inkuiri.

Menurut Sanjaya (2008: 196) strategi pembelajaran inkuiri adalah rangkaian kegiatan pembelajaran yang menekankan pada proses berpikir secara kritis dan analitis untuk mencari dan menemukan sendiri jawaban dari suatu masalah yang dipertanyakan. Proses berpikir itu sendiri biasanya dilakukan melalui tanya jawab antara dosen dan mahasiswa. Selajutnya Sudrajat (2012) menyatakan bahwa pembelajaran inkuiri merupakan kegiatan pembelajaran yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan mahasiswa untuk mencari dan menyelidiki sesuatu (benda, manusia atau peristiwa) secara sistematis, kritis, logis, analitis sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri. Pembelajaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan. Materi perkuliahan tidak diberikan secara langsung, peran mahasiswa dalam pembelajaran ini adalah mencari dan menemukan sendiri materi perkuliahan, sedangkan dosen berperan sebagai fasilitator dan pembimbing mahasiswa untuk belajar.

Menurut Sapriya (2009: 70) pendekatan inkuri adalah salah satu cara untuk mengatasi maslah kebosanan mahasiswa dalam belajar di kelas karena proses belajar lebih berpusat kepada kebutuhan siswa (*student centred instruction*) daripada kepada guru (*teacher centred instruction*). Para ahli *Social*

Studies khususnya di Amerika Serikat dan Australia memilih pendekatan inkuiri yang lebih menekankan belajar secara individual sebagai alternative untuk mengembangkan kemampuan berpikir dalam belajar *social studies*. Kemampuan individual bagi para mahasiswa dalam memecahkan masalah-masalah pribadi maupun kelompok menuntut adanya pelayanan dari pihak fakultas yang lebih khusus.

Berdasarkan pemaparan di atas pembelajaran inkuiri dapat diterapkan untuk mata kuliah Akuntansi Biaya dengan harapan dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, dapat diidentifikasi masalah.

- 1) Aktivitas belajar mahasiswa masih rendah.
- 2) Hasil belajar mahasiswa masih banyak yang belum mencapai KKM.
- 3) Dalam pelaksanaan pembelajaran, dosen masih menggunakan metode pembelajaran secara konvensional.
- 4) Proses pembelajaran selama ini bersifat *Teacher Centred*, (didominasi oleh dosen), belum *Student Centred* (berpusat pada mahasiswa).
- 5) Partisipasi aktif mahasiswa dalam proses pembelajaran masih sangat rendah.

1.3 Pembatasan Masalah

Penelitian ini membatasi pada kajian penggunaan metode pembelajaran inkuiri sebagai variabel tindakan. Adapun sasaran tindakan atau variabel yang dikenai tindakan adalah aktivitas belajar dan hasil belajar.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan masalahnya sebagai berikut.

- 1) Bagaimana penerapan pembelajaran inkuiri yang dapat meningkatkan Aktivitas belajar mahasiswa kelas C Semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UM Metro?
2. Bagaimana penerapan pembelajaran inkuiri yang dapat meningkatkan hasil belajar mahasiswa kelas C Semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UM Metro?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini sebagai berikut.

- 1) Untuk menerapkan pembelajaran inkuiri yang dapat meningkatkan Aktivitas belajar mahasiswa kelas C Semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UM Metro.
- 2) Untuk menerapkan pembelajaran inkuiri yang dapat meningkatkan Hasil belajar mahasiswa kelas C Semester VI Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UM Metro.

1.6 Manfaat Penelitian

Manfaat hasil penelitian ini adalah untuk memperbaiki pembelajaran, meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, serta bermanfaat bagi kepentingan teoritis maupun praktis bagi pihak yang bergerak dalam bidang pendidikan.

- 1) Bagi dosen, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai alternatif dalam pemilihan metode pembelajaran dan dalam usaha peningkatan aktivitas dan hasil belajar.
- 2) Bagi mahasiswa, pelaksanaan metode pembelajaran inkuiri dalam penelitian ini dapat digunakan sebagai
 - a. Kesempatan lebih besar untuk meningkatkan aktivitas sesama mahasiswa dalam satu kelompok, dan meningkatkan hasil belajar sehingga mendapatkan tanggapan dosen lebih intensif.
 - b. Pengalaman nyata yang dijadikan sebagai dasar dalam meningkatkan prestasi pada saat mendatang.
- 3) Bagi Fakultas, penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan bagi fakultas dalam rangka mengoptimalkan potensi mahasiswa dan kinerja dosen dalam proses pembelajaran akuntansi biaya sehingga meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas fakultas itu sendiri.
- 4) Bagi peneliti yang tertarik dengan masalah metode pembelajaran inkuiri, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai informasi dasar untuk penelitian lebih lanjut.

1.7 Ruang Lingkup Penelitian

1.7.1 Ruang lingkup penelitian

- 1) Subjek penelitian adalah mahasiswa kelas Csemester VI dan dosen pengampu Akuntansi Biaya Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UM Metro tahun akademik 2010/2012.

- 2) Obyek penelitian adalah Aktivitas dan Hasil belajar mata kuliah akuntansi biaya.
- 3) Waktu dan tempat penelitian, penelitian ini dilaksanakan pada semester Genap tahun akademik 2011/2012 bertempat di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP UM Metro.

1.7.2. Ruang Lingkup Kajian /Ilmu Pengtahuan Sosial

Ruang lingkup kajian/ilmu (IPS) yaitu kajian terpadu tentang ilmu-ilmu sosial yang dikemas secara sosial, psikologis untuk tujuan pendidikan. Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di FKIP UM Metro disajikan dalam bentuk mata kuliah Pengantar Pendidikan Ilmu Sosial, dalam pelaksanaannya dapat dilakukan secara team teaching antar dosen bidang ilmu sosial. Dalam hal ini FKIP UM Metro dilakukan secara team/dosen mata kuliah Pengantar Pendidikan Ilmu Sosial. Akuntansi Biaya adalah bagian dari Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Akuntansi Biaya merupakan bagian dari Ekonomi yang membahas khusus bidang pengumpulan, penyajian dan analisis dari informasi mengenai biaya dan manfaat membantu manajemen untuk menyelesaikan tugas-tugas sebagai berikut:

1. Membuat dan melaksanakan rencana dan anggaran untuk beroperasi dalam kondisi kompetitif dan ekonomi yang telah diprediksikan sebelumnya.
2. Menetapkan metode perhitungan biaya yang memungkinkan pengendalian aktivitas, mengurangi biaya dan memperbaiki kualitas.
3. Mengendalikan kuantitas fisik dari persediaan, menentukan biaya setiap produk dan jasa yang dihasilkan untuk tujuan penetapan harga.
4. Menentukan biaya dan laba perusahaan untuk periode akuntansi .

Bidang kajian yang menjadi konsentrasi pada penelitian ini adalah akuntansi biaya, dengan Standar Kompetensi “memahami konsep dasar metode harga pokok proses”. Pembahasan kajian yang akan diteliti tidak terlepas dari Kompetensi dasar dan indikator yaitu:

- 1) Konsep harga pokok proses.
- 2) Manfaat informasi harga pokok proses
- 3) Metode harga pokok proses produk yang diolah melalui satu departemen.
- 4) Metode harga pokok proses produk yang diolah melalui lebih dari satu departemen
- 5) Pengaruh produk yang hilang awal proses terhadap harga pokok produk persatuan .